

Prosiding

SEMINAR NASIONAL

KEWIRASAHAAN DAN INOVASI BISNIS VII

YOGYAKARTA, 24 MEI 2017

co-host :



MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA



Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII

Universitas Tarumanagara

Yogyakarta, 24 Mei 2017

ISSN NO: 2089-1040

e-ISSN: 2579-9517

TIM EDITORIAL

Franky Slamet, S.E., M.M.

Dra. Ninawati, M.M.

Henny, S.E., M.Si., Ak, BKP, CA.

TIM REVIEWER

Harryadin Mahardika, Ph.D.	(Universitas Indonesia)
Dr. Rizal Edy Halim, S.E., M.M.	(Universitas Indonesia)
Dr. Ir. Chairy, S.E., M.M.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Indra Widjaja, S.E., M.M.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Ign. Roni Setyawan, S.E., M.Si.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Keni, S.E., M.M.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak., M.M., CA.,CPA., MAPPI (Cert)	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Masmira Kurniawati, S.E., M.M.	(Universitas Airlangga)
Dr. Tri Siwi Agustina, S.E., M.Si.	(Universitas Airlangga)
Dr. Asep Mulyana, S.E., M.C.E.	(Universitas Padjadjaran)
Dr. rer.nat. M. Fani Cahyandito, S.E., M.Sc.	(Universitas Padjadjaran)
Dr. Heru Kristanto, M.T.	(MM Universitas Kristen Duta Wacana)
Kandi Sofia Senastri Dahlan, M.B.A., Ph.D.	(Universitas Bunda Mulia)

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII

Universitas Tarumanagara

Yogyakarta, 24 Mei 2017

ISSN NO: 2089-1040

e-ISSN: 2579-9517

KATA PENGANTAR

Tema Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII adalah “Sinergi Nilai-nilai Keluarga dan Bisnis dalam Pengelolaan Bisnis Keluarga di Kancah Persaingan Global”. Seminar ini diselenggarakan oleh Program Studi S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi bekerjasama dengan Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, UPT Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Tarumanagara, Universitas Bunda Mulia, dan Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana. Seminar dan *call for paper* ini ditujukan bagi seluruh akademisi maupun praktisi yang ingin memaparkan hasil penelitian, pemikiran, maupun praktik-praktik terkait dengan Kewirausahaan dan Manajemen.

Buku prosiding ini terdiri dari 63 (enam puluh tiga) makalah-makalah yang terkait dengan topik mengenai Kewirausahaan dan Manajemen. Semua makalah yang diterima telah *direview* oleh tim *reviewer*. Keterlibatan tim *reviewer* yang memiliki keahlian di bidang ilmu Kewirausahaan dan Manajemen dari sejumlah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia memiliki andil yang sangat besar dalam proses penerimaan makalah. Oleh karena itu, kami berharap buku prosiding ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan implementasi mengenai Kewirausahaan dan Manajemen.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari para pemakalah, tim *reviewer* dan semua panitia yang terlibat.

Jakarta, 24 Mei 2017

Tim Editorial

DAFTAR ISI

JUDUL	HAL
FAKTOR-FAKTOR YANG MERUPAKAN PREDIKTOR KESUKSESAN BISNIS KELUARGA Joyce A. Turangan, Andi Wijaya	1
CHINESE FAMILY BUSINESS AND GENDER ISSUE Cindy Utama, Edi Purwanto	10
PENGARUH FAKTOR PERSONAL DAN HUBUNGAN ANTAR KELUARGA TERHADAP PROSES SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA Ian Marvin, Mei Ie	21
PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS TERHADAP KERAGAAN BISNIS MILIK KELUARGA (STUDI KASUS: USAHA SONGKET PALEMBANG) M. Amirudin Syarif, Gagan Ganjar Resmi, Andrian Noviardy	28
KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS DAN INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA Sarwo Edy Handoyo, Albert	38
THE ROLE OF SYNERGY, INNOVATION AND CREATIVITY IN THE SUCCESS OF “WAROENG PENYET BU SUNGKONO” Selfiana	50
PENGARUH MODAL MANUSIA, KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KESUKSESAN KARIR PADA UKM DI TANGERANG Muhammad Tony Nawawi	60
FENOMENA MAKANAN INSTAN DAN MAKANAN TRADISIONAL PADA SISWA SMA SLH PALOPO Selvi Esther Suwu	70
PETA MODEL RESILIENSI RANTAI PASOK UMKM DI JAWA TIMUR Lilia Pasca Riani	79
MARKET ORIENTATION DALAM MANAJEMEN DAN PRAKTEK BISNIS PERUSAHAAN KECAP TRADISIONAL Ruth Oktavia Kusumawardani, John JOI Ihalauw	89
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT KABUPATEN SIAK UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF Jumiati Sasmita	100
ANALISIS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI GUNA MENCETAK LULUSAN YANG BERBASISKAN BISNIS Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya	109
MEMBANGUN DAYA SAING & DAYA TAWAR USAHA JAMU MELALUI SISTEM KUALITAS Kartika Nuringsih & Rodhiah	117
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN LOGIKA DOMINAN SEBAGAI MEDIASI PADA WIRAUSAHA DI GADING SERPONG Louis Utama, Nina Budianto	128
LIMA PILIHAN BISNIS KELUARGA DENGAN INVESTASI DI BAWAH	137

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII

Universitas Tarumanagara

Yogyakarta, 24 Mei 2017

ISSN NO: 2089-1040

e-ISSN: 2579-9517

SEPULUH JUTA Uswita Tina Ruhiyat , Nur Faiz Al-Adiyah, Apriani Simatupang	
PENGARUH INOVASI PRODUK DAN EKUITAS MERK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN SEPATU UGAMA CIMahi Sri Wiludjeng SP	147
PERBANDINGAN KARAKTER WIRAUSAHA DAN MANAJER BERDASARKAN LIMA FAKTOR KEPribadian: STUDI PADA WIRAUSAHA DAN MANAJER DALAM BIDANG KULINER DI JAKARTA UTARA Jesslyn, Hannes Widjaya, Kurniati W Andani	156
PENGARUH PERANAN DARI ORANG TUA, ANGGOTA KELUARGA DAN ANGGOTA NON KELUARGA TERHADAP KESUKSESAN BISNIS KELUARGA DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Lydiawati Soelaiman, Sanny Ekawati, Ida Puspitowati	166
PENGARUH DESAIN LOGO TERHADAP CITRA NEGARA DAN KEINGINAN UNTUK BERKUNJUNG KE NEGARA SINGAPURA, MALAYSIA DAN THAILAND Belinda Kinarwan, Franky Slamet	177
PENGARUH REPUTASI, BRAND IMAGE, PERCEIVED RISK, E-SATISFACTION TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN UBER Margaretha Pink Berlianto	185
PENGARUH BRAND IMAGE, PRODUCT KNOWLEDGE, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PURCHASE INTENTION Tobias Hansel Budiono, Keni	196
PENGARUH CITRA MEREK, HARGA, KEPERCAYAAN DAN NILAI TERHADAP MINAT BELI RESERVASI HOTEL DI TRAVELOKA PADA MAHASISWA/I UNIVERSITAS TARUMANAGARA DENGAN MEDIASI MELALUI VARIABEL HARGA, KEPERCAYAAN, DAN NILAI Fenny Tong, Herlina Budiono	205
PENGARUH MATERIALITY, ASSURANCE DAN TASTE TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION KONSUMEN STARXXX DI MALL CIPUTRA Hannes Widjaja dan Tommy Setiawan Ruslim	215
PENGARUH ORIENTASI HEDONIK-UTILITARIAN PADA KEGIATAN CAUSE RELATED MARKETING Singgih Santoso	223
SEGMENTASI PERILAKU PELANGGAN MENGGUNAKAN MODEL RFM (RECENTY, FREQUENCY AND MONETARY) DAN FUZZY C-MEANS Fitri Rizki Amelia, Yan Puspitarani, Abdulah Fajar	234
KEPUASAN MAHASISWA DILIHAT DARI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA Mailani Hamdani, Irmawaty	244

DAFTAR ISI

JUDUL	HAL
MANFAAT LITERASI KEUANGAN BAGI BUSINESS SUSTAINABILITY Zarah Puspitaningtyas	254
ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN APARTEMEN SILKWOOD Bernadus Ivan Santoso & Rina Adi Kristianti	263
KINERJA AKUISISI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA TAHUN 2009 – 2013 Imelda & Rina Adi Kristianti	273
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, ANALISIS FUNDAMENTAL DAN ANALISIS TEKNIKAL TERHADAP KEPUTUSAN TRANSAKSI DAN TRADING PERFORMANCE KONTRAK BERJANGKA FOREX Steven Andrian Candy , Hendra Wiyanto	285
PENGARUH LEVERAGE, LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM Acep Edison	296
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN Verinda Christy, Agustini Dyah Respati	307
ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE, ZMIJEWSKI DAN GROVER PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2011-2015 Vincentia Wahju Widajatun, Neneng Susanti, Ibrahim	318
EFEKTIVITAS PELATIHAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN UMKM Muhammad Saiful Hakim ¹ , Aang Kunaifi ² , Venny Oktavianti ³	326
PEMODELAN DAN PERAMALAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN VECTOR AUTOREGRESSION MODEL Khairina Natsir	336
PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Julia Cornaliza, Ary Satria Pamungkas	347
PENGARUH EPS, ROA DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KELUARGA DI INDUSTRI RITEL Harry S. Sundoro	359
IMPLEMENTASI METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN Mochamad Kohar Mudzakar	369
PENGARUH ABNORMAL RETURN TERHADAP INDEKS SEKTORAL DENGAN PROPORSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Umi Murtini	381
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP AGENCY COST Neneng Susanti, Vincentia Wahju, Mochamad Rizal	391

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII

Universitas Tarumanagara

Yogyakarta, 24 Mei 2017

ISSN NO: 2089-1040

e-ISSN: 2579-9517

APAKAH KEPUASAN KERJA MEMOTIVASI DOSEN BEKERJA? Niko Sudibjo	401
PENGARUH BUDAYA KERJA DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL Niko Sudibjo, Ganjar Mulyadi	410
ANALISIS KEPUASAN KERJA DILIHAT DARI MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI UNIVERSITAS TERBUKA Irmawaty , Mailani Hamdani	421
PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBERDAYAAN PADA KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT Muhammad Faza Muzakki, Tur Nastiti	432
PENGUKURAN KINERJA PERGURUAN TINGGI SWASTA: APLIKASI MALCOM BALDRIGE CRITERIA Nuryasman, Hendro Lukman	443
PENGARUH PEMAHAMAN MANAJER MENGENAI AKUNTANSI PERBANKAN DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus Pada PT. BPR Trisurya Marga Artha Bandung) Dini Arwati	454
ANALISIS PERLINDUNGAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (STUDI PADA INOVASI PRODUK KERIPIK SINGKONG PEDAS 'MAICIH') Febriansyah	465
PENGARUH METODE PENGEMBANGAN, BUDAYA AKADEMIK, DAN KOMITMEN DOSEN TERHADAP KINERJA DAN KEMAJUAN KARIR DOSEN Yun Iswanto, Irmawaty, Mailani Hamdani	472
ENTREPRENEURIAL ORIENTATION DAN MANAGEMENT SKILL SEBAGAI ANTESEDEN KINERJA BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Ade Octavia	483
ANALISIS PERBEDAAN GAYA KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA BERDASARKAN VARIABEL DEMOGRAFIS PADA WIRAUSAHAWAN MUDA DI DKI JAKARTA Rusminto Wibowo, Aristo Surya Gunawan	491
HUBUNGAN KOMPETENSI AKADEMIK, ORIENTASI ENTREPRENEURSHIP, DAN KINERJA DOSEN Agung Widhi Kurniawan	502
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS KELUARGA Oktafalia Marisa M, Janny Rowena	512
THE IMPACT OF TRUST ON KNOWLEDGE SHARING: A CASE STUDY OF PT ASOKA MAS Vincent Adrian Joseph, Radityo Fajar Arianto	523
KAJIAN ANALISIS PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) SEKTOR USAHA KECIL MITRA BINAAN PT. TELKOM CABANG BATURAJA Anis Feblin	530
PENGARUH KECERDASAN EMOSI, BUDAYA ORGANISASI, DAN	541

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII

Universitas Tarumanagara

Yogyakarta, 24 Mei 2017

ISSN NO: 2089-1040

e-ISSN: 2579-9517

EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DI SEKOLAH BOGOR RAYA Arning Rani Wulandari, Innocentius Bernarto	
ANALISIS KAPABILITAS PROSES INDUSTRI SURAT KABAR UNTUK MEREDUKSI PRODUK CACAT Ayi Tejaningrum	551
STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN SENTRA PETERNAK SUSU SAPI KELURAHAN CIPAGERAN KOTA CIMahi Yuyus Yudistria	563
PERANAN PENGENDALIAN KUALITAS, PENGARUHNYA TERHADAP PRODUK CACAT DAN KINERJA PT. DIRGANTARA INDONESIA Wien Dyahrini , Ibnu Rachman , Galih Panji Wibawa	574
ANALISA MANAJEMEN PERUSAHAAN KELUARGA AGAR TETAP DAPAT BERTAHAN DAN BERKELANJUTAN STUDI PADA TOKO KUE AMANDA BROWNIES BANDUNG Yenny Maya Dora	585
GAYA KEPEMIMPINAN DALAM BISNIS KELUARGA Meike Kurniawati	596
PENGARUH LMX, KEPUASAN KERJA, KEADILAN ORGANISASIONAL, PEMBERDAYAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KINERJA KARYAWAN BANK DI SURABAYA Anik Suhartatik, P. Julius F. Nagel, Arini	607
PERSPEKTIF ORIENTASI PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS, INOVASI PROSES, ETIKA PENJUAL DAN ADAPTABILITAS LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA BISNIS Asyhari, Sri Hindah Pudjihastuti, Dian Marhaeni Kurdaningsih	618
FAMILY COMPANY BRANDING MELALUI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM HAL PRODUKTIFITAS, ORIGINALITAS DAN KEBERLANGSUNGAN HIDUP Mahjudin, Achmad Daengs GS	629

**PENGARUH PERANAN DARI ORANG TUA, ANGGOTA
KELUARGA DAN ANGGOTA NON KELUARGA TERHADAP
KESUKSESAN BISNIS KELUARGA DENGAN KEHARMONISAN
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Lydiawati Soelaiman¹, Sanny Ekawati², Ida Puspitowati³

¹Universitas Tarumanagara, Jakarta, lydiawatis@fe.untar.ac.id

²Universitas Tarumanagara, Jakarta, sannye@fe.untar.ac.id

³Universitas Tarumanagara, Jakarta, idap@fe.untar.ac.id

ABSTRAK:

Indonesia merupakan suatu Negara dengan jumlah perusahaan yang besar, bahkan banyak perusahaan *go public* yang dikendalikan oleh keluarga. Dalam beberapa penulisan menunjukkan pada umumnya perusahaan keluarga cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non keluarga. Dari kajian literatur, kelangsungan perusahaan keluarga dipengaruhi oleh peran orang tua, anggota keluarga dan anggota non keluarga, selanjutnya dalam tulisan ini dimasukkan keharmonisan keluarga sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 50 bisnis keluarga di Jakarta Barat dengan teknik *judgemental sampling*. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada perusahaan keluarga di Jakarta Barat peranan orang tua dan peranan anggota non keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keharmonisan keluarga, sementara peranan anggota keluarga tidak demikian. Selanjutnya hanya peranan anggota non keluarga bersifat signifikan terhadap kesuksesan bisnis keluarga . Dengan demikian, untuk bisnis keluarga di Jakarta Barat, orang tua berperan penting menjaga keharmonisan, namun peran orang tua sebagai generasi sebelumnya tidak lagi memiliki pengaruh pada kesuksesan bisnis keluarga. Selain itu, diperoleh kesimpulan bahwa semakin sedikit anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis maka akan semakin baik terhadap keharmonisan dalam keluarga. Kesuksesan pada bisnis keluarga justru tergantung pada anggota non keluarga yang memiliki kemampuan dan sikap yang lebih profesional. Pada penelitian ini, keharmonisan mampu memediasi kesuksesan bisnis keluarga.

Kata Kunci: bisnis keluarga, peran orang tua, peran anggota keluarga, peran anggota non keluarga, keharmonisan keluarga, kesuksesan bisnis

ABSTRACT:

Indonesia is a country with a large number of companies, even many go public companies controlled by the family. In some writings indicate generally family companies tend to have better performance compared with non-family companies. From literature review, family company survival is influenced by the role of parents, family members and non-family members, then in this paper included family harmony as a mediation variable . In this research, there are 50 family business in West Jakarta with judgmental sampling technique. From the result of the research, it is found that in the family company in West Jakarta the role of parents and the role of non-family members has a significant and positive influence on family harmony, while the role of family members is not the case. Furthermore, only the role of non-family members is significant to the success of the family business. Thus, for family businesses in West Jakarta, parents play an important role in maintaining harmony, but the role of parents as previous generations no longer has an impact on the success of family businesses. In addition, the conclusion is that fewer family members are involved in the business, the better the harmony in the family. Success in family business is dependent on non-family members who have more professional skills and attitudes. In this study, harmony is able to mediate the success of family business.

Keywords: family businesses, the role of parents, the role of family members, the role of non-family members, family harmony, business success

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perusahaan keluarga yang besar. Perusahaan keluarga merupakan suatu organisasi dengan keterlibatan anggota keluarga dimana keluarga itu yang akan mempengaruhi kebijakan perusahaan. Lebih dari 90% perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga dan dikendalikan oleh keluarga (Verawati Hansen dan Junarti, 2014). Bahkan, di Indonesia, banyak perusahaan *go public* yang sahamnya masih dikuasai oleh keluarga. Kondisi ini tentu berpengaruh pada sistem manajemen perusahaan.

Mempertahankan keberadaan perusahaan merupakan salah satu tantangan tersendiri untuk perusahaan keluarga. Menurut Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2012) kesuksesan bisnis keluarga adalah kelangsungan pada bisnis keluarga dan keberhasilan dalam bidang finansial. Menurut Ilse Matser dan Jozef Lievens (2010) kesuksesan bisnis keluarga adalah kelangsungan operasi perusahaan di masa depan.

Menurut Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2010), faktor yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan perusahaan keluarga adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang antara lain terdiri dari orang tua, anggota keluarga lain dan anggota non keluarga. Orang tua merupakan generasi utama yang menjalankan bisnis keluarga. Peran orang tua sangat berpengaruh pada kesuksesan bisnis keluarga. Peranan orang tua merupakan peranan yang utama bagi anak – anak mereka dan bertanggung jawab atas keberhasilan anak – anak mereka. Dimulai dari cara mendidik generasi selanjutnya sampai dengan cara mengelola perusahaan (Munirwan Umar, 2015). Menurut Grant Gordon dan Nicholson (2008) peran orang tua sangatlah penting dan berpengaruh, terutama berkaitan dengan pembagian sumber – sumber modal.

Di samping peranan orang tua, peranan anggota keluarga lain juga berpengaruh terhadap kelangsungan sebuah perusahaan. Pada umumnya, perusahaan keluarga cenderung memiliki kinerja yang lebih unggul daripada perusahaan non-keluarga. Hal ini terjadi karena anggota keluarga lain juga memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaannya karena mereka ingin mempertahankan perusahaan agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Hal ini terjadi karena anggota keluarga tersebut terlibat aktif dalam pengelolaan perusahaan (Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2010).

Keterlibatan anggota non-keluarga di bisnis keluarga juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis. Menurut Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2010) yang dimaksud dengan anggota non-keluarga adalah anggota non keluarga yang memiliki pengaruh penting terhadap kesuksesan dan pertumbuhan dari perusahaan keluarga. Berdasarkan definisi tersebut anggota non keluarga dapat terdiri dari karyawan non-keluarga, para direktur dewan, dan penasihat profesional atau mentor. Anggota non-keluarga membuat kontribusi penting untuk memperluas basis pengetahuan tentang bisnis keluarga karena mempunyai kualifikasi tambahan dan keterampilan sehingga membantu dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih strategis.

Sebagai bisnis yang dimiliki dan dikendalikan oleh keluarga maka manajemen maupun kinerja perusahaan banyak dipengaruhi oleh visi maupun misi keluarga. Namun, bisnis keluarga tentu tidak luput dari ragam persoalan yang kadang-kadang sulit dipecahkan. Misalnya adanya ketidakpercayaan antar sesama anggota keluarga, konflik

dalam kepemimpinan, konflik dalam pengambilan keputusan, perbedaan pola pikir manajerial antara generasi pertama dan generasi berikutnya, dan sebagainya. Akibatnya, tidak jarang bisnis keluarga mengalami kemerosotan, bahkan terpaksa tutup, akibat konflik yang berkepanjangan di internal keluarga (Agustinus Simanjutak, 2010). Oleh karena itu, keharmonisan dalam keluarga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan atau kesuksesan perusahaan keluarga. Menurut Gunarsa dan Gunarsa dalam Maria N Nancy (2013) keharmonisan keluarga adalah kondisi keluarga yang merasa bahagia ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan diri anggota keluarga tersebut yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial seluruh anggota keluarga.

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh peranan orang tua, peranan anggota keluarga dan peranan anggota non-keluarga terhadap keharmonisan keluarga.

Menurut Shelley Farrington dan Elmarie Venter(2012) hubungan kekeluargaan dan non keluarga merupakan karakter utama yang akan berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga. Hal ini terjadi karena adanya keterlibatan antara para *stakeholders* keluarga dan non keluarga yang berpengaruh pada kenyamanan dan komitmen untuk di masa yang mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

- H1a: Terdapat pengaruh positif peran orang tua terhadap keharmonisan keluarga
- H1b: Terdapat pengaruh positif peran anggota keluarga terhadap keharmonisan keluarga
- H1c: Terdapat pengaruh positif peran anggota non-keluarga terhadap keharmonisan keluarga

Pengaruh peranan orang tua, anggota keluarga dan anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga.

Farrington dan Venter menyatakan bahwa peran orang tua, anggota keluarga , dan anggota non keluarga memiliki peran yang penting bagi kesuksesan bisnis keluarga. Keterlibatan orang tua dalam bisnis keluarga dan dalam hubungan masa kini antara anak-anak memiliki pengaruh pada kesuksesan bisnis keluarga (Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2012). Menurut Leach (dalam Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2012), anggota keluarga memiliki kesempatan untuk membangun karir yang menantang dan memperkaya untuk diri mereka sendiri dalam bisnis keluarga, menikmati beberapa keuntungan bagi kesuksesan bisnis keluarga. Chua, Chrisman dan Sharma (dalam Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2010) juga menunjukkan bahwa anggota non-keluarga membantu bisnis keluarga mempercepat pertumbuhan dengan memberikan keterampilan yang dibutuhkan dan ide-ide baru. Bisnis keluarga dengan bantuan luar non keluarga akan meningkatkan kinerja karena adanya tenaga profesional. Usaha kecil yang melibatkan orang luar (non keluarga) dalam perencanaan strategis akan mengalami efisiensi dan peningkatan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

- H2a: Terdapat pengaruh positif peran orang tua terhadap kesuksesan bisnis keluarga
- H2b: Terdapat pengaruh positif peran anggota keluarga terhadap kesuksesan bisnis

keluarga

H2c: Terdapat pengaruh positif peran anggota non-keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga

Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga

Penelitian Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2012) menunjukkan bahwa perusahaan keluarga yang sukses adalah keluarga yang mampu mempertahankan keharmonisan dalam keluarganya. Keberlangsungan masa depan yang dirasakan dari bisnis keluarga adalah dampak dari keharmonisan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian adalah:

H3: Terdapat pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga

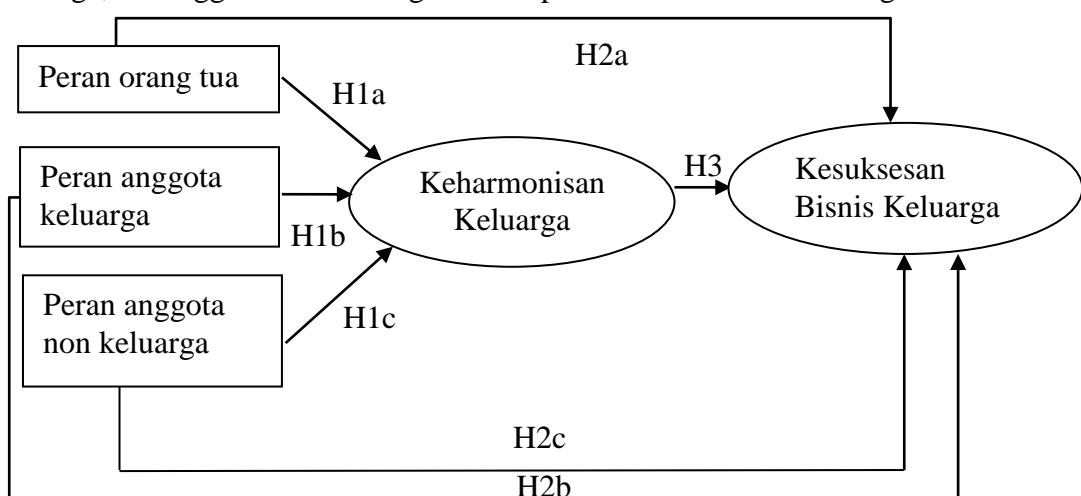
Keharmonisan keluarga memediasi peranan dari orang tua, anggota keluarga dan anggota non- keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga.

Generasi penerus atau anggota keluarga memiliki kesempatan untuk membangun karir dan memperkaya diri mereka sendiri dalam bisnis keluarga untuk mencapai kesatuan tujuan bisnis yang memungkinkan bisnis berkembang lebih besar. Untuk itu, membina keselarasan pribadi dan kebutuhan bisnis adalah penting untuk mengoptimalkan kesehatan bisnis keluarga yang berdampak pada kesuksesan jangka panjang. (Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2012).

Agar bisnis keluarga untuk bertahan hidup dan untuk menjadi sukses, anggota keluarga harus memelihara hubungan pribadi mereka dengan satu sama lain (keharmonisan), serta dengan para pemangku kepentingan non-keluarga lainnya (Swart dalam Shelley Farrington dan Elmarie Venter, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian adalah:

H4: Keharmonisan keluarga dapat memediasi pengaruh peran dari orang tua, anggota keluarga,dan anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga.



Gambar 1 Hubungan antar variabel

METODE PENELITIAN

Pengambilan Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan bisnis keluarga yang ada di Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel secara tidak acak (*non-probability sampling*), artinya teknik pemilihan sampel yang tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden (Naresh K Malhotra, 2005).

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *judgemental sampling*. *Judgemental sampling* adalah bentuk *sampling* dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang tidak acak, biasanya sangat subjektif (J. Supranto, 2003). Perusahaan keluarga yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang minimal sudah diteruskan pada generasi kedua. Sampel kuesioner yang terpakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 bisnis keluarga yang berada di Jakarta Barat.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer. Data dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada bisnis keluarga. Variabel bebas dari penelitian ini adalah peran orang tua, peran anggota keluarga, dan peran anggota non-keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah kesuksesan bisnis keluarga dengan keharmonisan keluarga sebagai variabel mediasi.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Pengukuran	Jumlah Indikator
Peran orang tua	Mengacu pada peran dan keterlibatan orang tua terhadap kehidupan pribadi dan perusahaan	7
Peran anggota keluarga	Mengacu pada keterlibatan anggota keluarga lainnya pada bisnis keluarga	3
Peran anggota non keluarga	Mengacu pada keterlibatan anggota non keluarga pada bisnis keluarga	6
Keharmonisan keluarga	Mengacu pada hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan hubungan kerja yang menyenangkan dengan anggota non keluarga	8
Kesuksesan bisnis keluarga	Mengacu pada pertumbuhan perusahaan	5

Sumber: Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

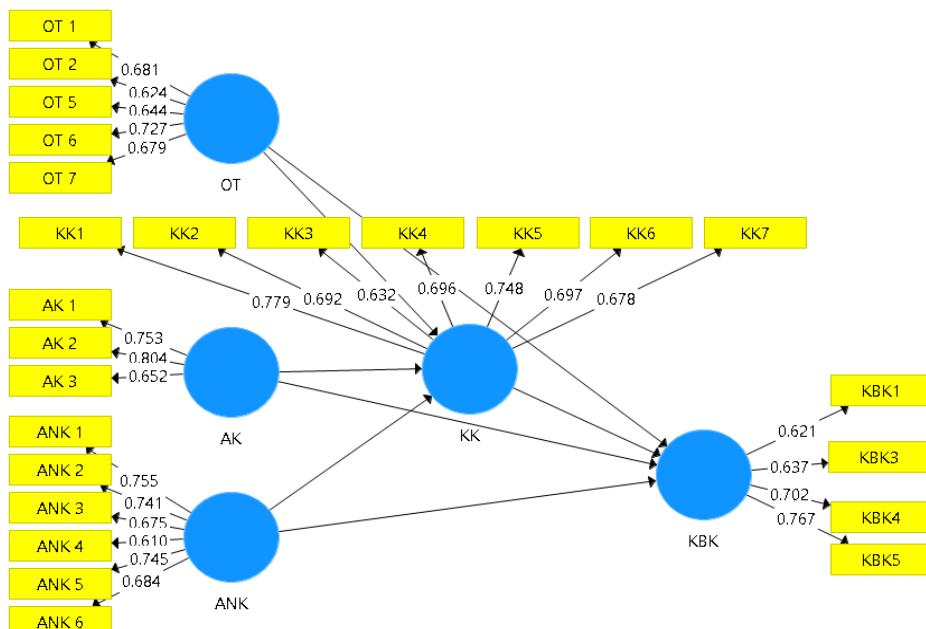
Deskripsi Sampel

Berdasarkan sampel yang diambil, diperoleh data deskriptif subjek penelitian adalah 68% data bisnis keluarga yang diambil bergerak di bidang kuliner dengan lama usaha

90% sudah lebih dari 10 tahun. Jumlah anggota keluarga yang terlibat dalam bisnis keluarga ini 86% menjawab kurang dari 5 orang sedangkan jumlah anggota non keluarga yan terlibat 90% menjawab kurang dari 50 orang.

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan hubungan regresi antar variabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Beberapa indikator tidak memenuhi persyaratan validitas karena memiliki nilai outer loadings < 0,6 sehingga harus dibuang. Gambar di bawah ini adalah indikator yang telah memenuhi syarat validitas.



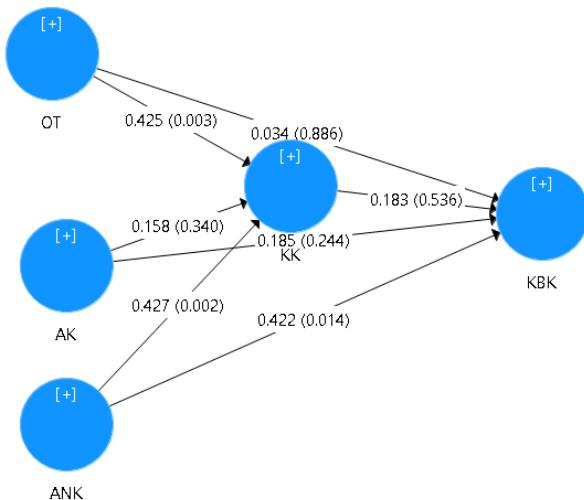
Gambar 2 Uji Validitas Data

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya data pada penelitian ini. Data dianggap reliabel jika memenuhi persyaratan koefisien reliabilitas minimal 0,7.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Peran Orang Tua	0,804	Reliabel
Peran Anggota Keluarga	0,782	Reliabel
Peran Anggota Non Keluarga	0,854	Reliabel
Keharmonisan Keluarga	0,873	Reliabel
Kesuksesan Bisnis Keluarga	0,778	Reliabel

Analisis Regresi



Gambar 3 Koefisien dan tingkat signifikan model pengaruh peranan orang tua, anggota keluarga, anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga dengan keharmonisan sebagai variabel mediasi

Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh orang tua, pengaruh peranan anggota keluarga dan pengaruh anggota non keluarga terhadap keharmonisan keluarga untuk kesuksesan bisnis keluarga maka dilakukan analisis regresi dengan hasil sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pengaruh orang tua, pengaruh peranan anggota keluarga dan pengaruh anggota non keluarga terhadap keharmonisan keluarga

	Koefisien	Sig
Peran orang tua	0,425	0,003
Peran anggota keluarga	0,158	0,340
Peran anggota non keluarga	0,427	0,002
R ²	0,758	

Hasil pada tabel 3 menyatakan bahwa peranan orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara peranan orang tua terhadap keharmonisan keluarga (H1a). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2010) yang menyatakan bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga. Untuk peranan anggota keluarga, ternyata dari penelitian tidak diperoleh hasil yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga (H1b). Berdasarkan penelitian Lambrecht (2008) *ownership* yang dipegang oleh beberapa anggota keluarga dapat meningkatkan permasalahan internal yang lebih kompleks dan menuju pada konflik dalam keluarga. Untuk peranan anggota non keluarga ternyata juga memiliki hubungan positif terhadap keharmonisan keluarga (H1c). Hal ini sesuai dengan penelitian L.R. Sorenson (2000) yang menyatakan bahwa anggota non keluarga khususnya profesional memiliki korelasi yang sangat baik terhadap bisnis dan keluarga karena adanya dukungan yang positif.

Tabel 4. Pengaruh orang tua, pengaruh peranan anggota keluarga dan pengaruh anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga

	Koefisien	Sig
Peran orang tua	0,034	0,886
Peran anggota keluarga	0,185	0,244
Peran anggota non keluarga	0,422	0,014
R ²		0,534

Selanjutnya, jika dilihat pengaruh terhadap kesuksesan bisnis keluarga, ternyata hanya peranan anggota non keluarga yang memiliki pengaruh yang signifikan (H2c) sedangkan peranan orang tua dan anggota keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian Shelley Farrington dan Elmarie Venter (2010) yang menyatakan bahwa terdapat tiga elemen penting yaitu peranan orang tua, anggota keluarga dan anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga.

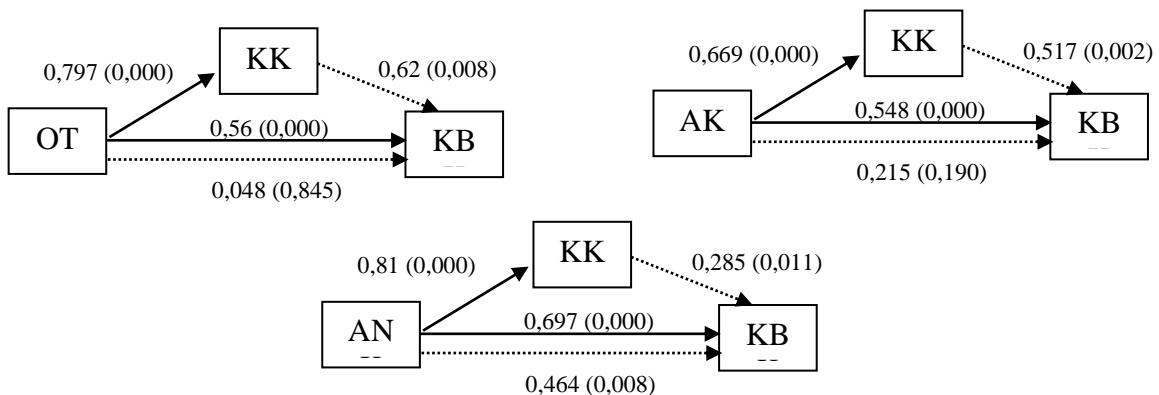
Tabel 5. Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga

	Koefisien	Sig
Keharmonisan keluarga	0,183	0,536
R ²		0,423

Hasil pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga pada penilitian ini tidak memiliki nilai yang signifikan pada penelitian ini. Hal ini juga berbeda dengan penelitian A.L. Santiago (2000) yang menyatakan hubungan yang harmonis dalam keluarga merupakan kunci sukses dalam perkembangan bisnis keluarga.

Efek Mediasi dari Keharmonisan Keluarga

Untuk menguji kemungkinan efek mediasi keharmonisan keluarga antara pengaruh peranan orang tua, peranan anggota keluarga dan anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga (H4) maka dilakukan beberapa pengujian yang mengacu pada Baron dan Kenny (1986). Metode untuk mengidentifikasi efek mediasi didasarkan pada tiga kondisi yaitu: pertama adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen; kedua ada hubungan yang signifikan hubungan antara variabel mediator dan variabel independen dan ketiga menguji hubungan variabel independen dan variabel mediator dengan variabel dependen. Jika hubungan antara mediator dan variabel dependen signifikan dan hubungan variabel independen dan variabel dependen tidak menjadi signifikan maka terjadi mediasi penuh. Sedangkan jika hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi menurun namun tetap signifikan maka diperoleh mediasi parsial. Hasil dari pengujian mediasi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4 Hasil pengujian analisis mediasi

Berdasarkan hasil pengujian analisis mediasi tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa keharmonisan keluarga mampu menjadi mediasi antara peranan orang tua, peranan anggota keluarga dan peranan anggota non keluarga terhadap kesuksesan bisnis keluarga.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada bisnis keluarga di Jakarta Barat, orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga keharmonisan. Hal ini dapat disebabkan oleh karena kedudukan orang tua yang masih disegani dan menjadi panutan. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memberikan panutan yang baik dalam mendampingi anak-anaknya dan mampu menjadi pengendali hubungan yang harmonis di antara anak-anaknya agar dapat saling bekerja sama. Untuk penelitian ini, peranan orang tua tidak lagi memiliki pengaruh yang signifikan pada kesuksesan bisnis keluarga dapat disebabkan karena sampel yang dipilih adalah perusahaan keluarga yang sudah dijalani oleh generasi kedua atau seterusnya, hal ini memungkinkan orang tua (sebagai generasi sebelumnya) sudah tidak terlibat lagi secara langsung dalam keberlangsungan usaha karena sudah melakukan suksesi perusahaan kepada anak-anaknya.

Untuk peranan anggota keluarga lain yang terlibat dalam bisnis, hasil penelitian menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran anggota keluarga terhadap keharmonisan keluarga dan juga kesuksesan bisnis keluarga. Hal ini dapat terjadi karena meskipun dalam satu keluarga, namun dapat memiliki pandangan yang berbeda. Dalam bisnis keluarga sangat rentan terjadinya kepemimpinan ganda. Semakin sedikit jumlah anggota keluarga yang terlibat langsung (*ownership*) dalam bisnis akan semakin baik bagi kinerja pertumbuhan dari bisnis. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peran yang jelas dan tanggung jawab dari setiap pemilik anggota keluarga supaya tercapai kesepakatan dan hubungan yang saling mendukung sehingga akan membawa keharmonisan dalam hubungan keluarga dan juga pada pertumbuhan perusahaan.

Peranan anggota bukan keluarga memiliki pengaruh signifikan yang positif baik terhadap keharmonisan maupun terhadap kesuksesan bisnis keluarga. Anggota bukan keluarga akan memberikan kontribusi yang penting berdasarkan pengetahuan yang

mereka miliki sehingga dapat menambah kualitas dan kemampuan dari bisnis keluarga itu sendiri. Selain itu, anggota bukan keluarga juga membantu menghindari konflik internal, memiliki pandangan yang lebih objektif dan memiliki kinerja yang lebih profesional. Untuk itu, loyalitas dari anggota bukan keluarga perlu dipertahankan karena memiliki keterlibatan yang penting bagi bisnis keluarga.

Pada penelitian ini, keharmonisan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis keluarga karena seperti telah diuraikan di atas, kesuksesan bisnis keluarga di Jakarta Barat lebih dipengaruhi oleh peranan anggota bukan keluarga sehingga keharmonisan keluarga tidak terlalu berdampak pada kinerja perusahaan keluarga.

Di lain sisi, keharmonisan keluarga mampu menjadi mediasi antara peranan orang tua, anggota keluarga dan anggota keluarga lain karena keunikan dalam bisnis keluarga adalah kepercayaan dan loyalitas untuk mengembangkan usaha. Untuk itu, keharmonisan internal dalam keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan kesuksesan bisnis keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, Rueben M., dan Keny, David A. (1986). The moderator mediator variable distinction in social psychological research: conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 51. No. 6. hal. 1173-1182.
- Farrington, Shelley., dan Venter, Elmarie. (2010). The Influence of Family And Non Family Stakeholders on Family Business Success. *The Southern African Journal of Entrepreneurship And Small Business Management*. Vol. 3. No. 107. hal 32-60.
- Farrington, Shelley., dan Venter, Elmarie. (2012). The Impact of Selected Stakeholders on Family Business Continuity And Family Harmony. *Southern African Business Review*. Vol. 16. No. 2. hal 69-96
- Gordon, Grant., dan Nicholson, Nigel. (2008). *Family Wars*. United Kingdom: Kogan page corporation.
- Hansen, Verawati., dan Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Business Accounting Review*. Vol 2. No.1. hal. 121-130.
- Lambrecht, J. & Lievens, J. (2008). Pruning the family tree: An unexplored path to family business continuity and family harmony. *Family Business Review*. Vol 21, No.4, hal 295-313.
- Malhotra, Naresh K. (2005). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Matser, Ilse and Lievens, Jozef. 2010. "The Succession Scorecard, A Tool to Assist Family Business Trans-Generational Continuity." *Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No. 3, hal 256 - 278.
- Nancy, Maria N. (2013). Hubungan Nilai Dalam Perkawinan Dan Pemaafan Dengan Keharmonisan. *Proceeding PESAT*. Vol. 5. hal 32-39
- Santiago, A.L. (2000). Succession Experiences in Philippine Family Businesses. *Family Business Review*, Vol 13 No.1, hal 15 – 40
- Simanjutak, Agustinus. (2010). Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis Keluarga (Family

Business) Dikaitkan Dengan Kedudukan Mandiri Perseroan Terbatas (PT). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 12. No. 2. hal 183 – 200

Sorenson, L.R. (2000). The Contribution of Leadership Style And Practices to Family And Business Success. *Family Business Review*, Vol 13 No.3, hal 15 – 40

Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Umar, Munirwan. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol. 1. No. 1. hal 20-28.